

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

MIFTA HUL JANNAH



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

MIFTA HUL JANNAH
A031171310



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

disusun dan diajukan oleh

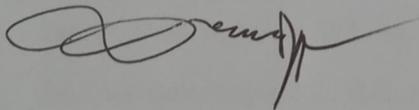
MIFTA HUL JANNAH
A031171310

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 11 Juli 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM., CPMA Drs. H. Abdul Rahman, MM., Ak., CA
NIP. 195912108 198601 1 003 NIP. 19660110 199203 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA 
NIP. 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

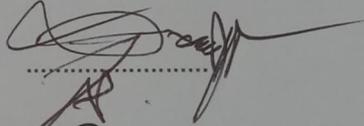
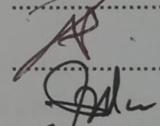
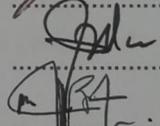
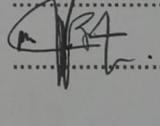
ANALISIS PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

disusun dan diajukan oleh

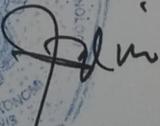
MIFTA HUL JANNAH
A031171310

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **1 Agustus 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM, CPMA	Ketua	
2.	Drs. H. Abdul Rahman, MM., Ak., CA	Sekretaris	
3.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA	Anggota	
4.	Hermita Arif, S.E., CIFP., M.Com	Anggota	

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP. 19650307 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Mifta Hul Jannah

NIM : A031171310

departemen/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

Analisis Pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Mifta Hul Jannah

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penguasa langit dan bumi beserta isinya, pemilik segala ilmu, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap makhluk yang dikehendaki-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, suri tauladan terbaik bagi umat manusia, juga kepada keluarga dan sahabatnya, *tabi'in, atba'ut tabi'in* dan orang-orang yang senantiasa *istiqomah* diatas sunnahnya hingga hari akhir kelak.

Puji syukur juga peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua peneliti, Bapak H. Agusman dan Ibu Hj. Yammase yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti serta selalu mengupayakan semua yang terbaik untuk anak-anaknya. Saudara peneliti, Mar'Atu Shalihah dan Muflihah Khairani yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk selalu berusaha menjadi figur kakak yang baik.

2. Bapak Prof. Dr. Alimuddin, S.E., Ak., MM, CPMA selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. H. Abdul Rahman, MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, dan motivasi bagi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA dan Ibu Hermita Arif, S.E., CIFP., M.Com selaku Dosen Penguji, terima kasih atas kontribusi berupa kritik dan saran yang diberikan kepada peneliti.
4. Dosen Penasehat Akademik Ibu Prof. Dr. Nirwana, S.E., M.Si., Ak., CA, terima kasih atas bimbingan, motivasi, dan nasihat yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA dan Sekretaris Departemen Akuntansi Ibu Dr. Darmawati, S.E., Ak., CA yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin khususnya bapak dan ibu Dosen Departemen Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Segenap Pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin terkhusus kepada Pak Ical, Pak Hatta, Ibu Hj. Fauziah, dan Pak Rahim yang telah memberikan bantuan, kemudahan, serta pelayanan yang baik kepada peneliti.
8. Sahabat peneliti, saudari A. Alifya Ariyandini, Annisa Anilda .S, Auliya Febriani, Ismaniar, Kiran Salsabilah, Musliani, Muthmainnah Jamaluddin, Nirwana, Nurul Khaeriah, Putri Amalia Nabila, Riska Putri Utami, Yuyun Anggraeni, dan Alm Jihan Fahira terima kasih karena selalu ada di saat suka maupun duka

serta telah mewarnai masa perkuliahan peneliti dengan berbagai kenangan yang indah.

9. Teman-teman Departemen Akuntansi 2017 (IMMORTAL), teman-teman Konsentrasi SAKI 2017, Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (IMA FEB-UH), Keluarga besar Forum Studi Ekonomi Islam Universitas Hasanuddin (FoSEI UNHAS), dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat Universitas Hasanuddin, terima kasih telah menjadi wadah bagi peneliti untuk bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu, semoga bisa menjadi amal *jariyah* dan mendapat balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan mendapat berkah dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Makassar, 12 Juli 2024

Mifta Hul Jannah

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PROFIT SHARING RATIO, ZAKAT PERFORMANCE RATIO DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH

ANALYSIS OF THE IMPACT OF PROFIT SHARING RATIO, ZAKAT PERFORMANCE RATIO, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKING

Mifta Hul Jannah
Alimuddin
Abdul Rahman

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan metode analisis regresi linier berganda untuk mengukur dampak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA). Sampel penelitian terdiri dari 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria penerbitan laporan tahunan dan keberlanjutan, serta pelaporan zakat dan CSR. Hasil analisis menunjukkan bahwa PSR, ZPR, dan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi perbankan syariah dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan industri perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Profit Sharing Ratio, Perbankan Syariah, Profitabilitas, Zakat Performance Ratio*

This study examines the influence of the Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), and Corporate Social Responsibility (CSR) on the profitability of Islamic banks in Indonesia. Using a quantitative approach, this research applies multiple linear regression analysis to measure the impact of the independent variables on the dependent variable, which is profitability represented by Return on Assets (ROA). The research sample consists of 10 Islamic Commercial Banks in Indonesia, selected through purposive sampling based on the criteria of annual report issuance and sustainability, as well as zakat and CSR reporting. The results of the analysis indicate that PSR, ZPR, and CSR do not have a significant impact on profitability. The findings of this research are expected to provide insights for Islamic banking practitioners and policymakers to develop more effective strategies in enhancing profitability and sustainability in the Islamic banking industry in Indonesia.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profit Sharing Ratio, Islamic Banking, Profitability, Zakat Performance Ratio*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.3 <i>Profit Sharing Ratio</i>	13
2.1.4 <i>Zakat Performance Ratio</i>	14
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
2.1.6 Profitabilitas.....	18
2.1.6.1 <i>Return On Assets (ROA)</i>	19

2.1.7	Perbankan Syariah	20
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Penelitian.....	23
2.4	Hipotesis Penelitian	24
2.4.1	Hubungan antara <i>Profit Sharing Ratio</i> dengan Profitabilitas	24
2.4.2	Hubungan antara <i>Zakat Performance Ratio</i> dengan Profitabilitas.....	26
2.4.3	Hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan Profitabilitas.....	28
2.4.4	Hubungan antara <i>Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Corporate Social Responsibility</i> dengan Profitabilitas.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Rancangan Penelitian.....	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3	Populasi dan Sampel.....	31
3.4	Jenis dan Sumber Data	33
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5.1	Variabel Independen.....	34
3.5.2	Variabel Dependen	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	36
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	37
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.2.4	Uji Autokorelasi	38
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.4	Uji Hipotesis	39
3.6.4.1	Uji Koefisien Determinasi.....	39
3.6.4.2	Uji F	39

4.3.4 Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Zakat Performance Ratio</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas	75
---	----

BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Implikasi	78
5.3 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Penelitian.....	53
Tabel 4. 2 Output Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 3 Output Statistik Kolinearitas.....	59
Tabel 4. 4 Output Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	61
Tabel 4. 5 Output Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4. 6 Output Uji R ²	63
Tabel 4. 7 Output Uji F	64
Tabel 4. 8 Output Uji t	65
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Penelitian	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan ROA Perbankan Syariah dan Bank Konvensional	1
Gambar 1. 2 ROA beberapa Bank Syariah Periode 2018-2023	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas	58
Gambar 4. 2 Grafik Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

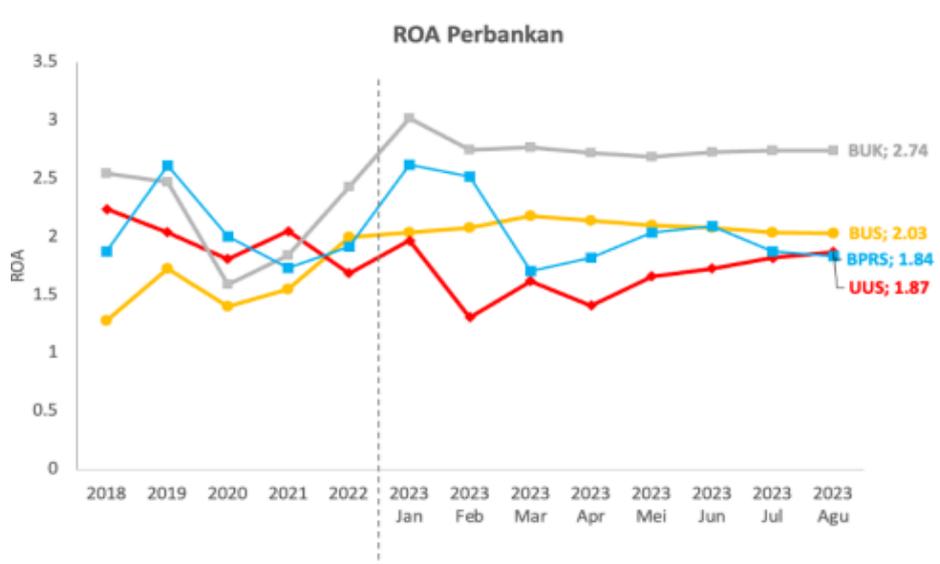
Lampiran 1 Biodata Peneliti	87
Lampiran 2 Data <i>Profit Sharing Ratio</i> 2020-2023	88
Lampiran 3 Data <i>Zakat Performance Ratio</i> 2020-2023	91
Lampiran 4 Data Profitabilitas Bank Syariah 2020-2023	93
Lampiran 5 Data <i>Corporate Social Responsibility</i>	95
Lampiran 6 Hasil Olah Data SPSS	96

BAB I

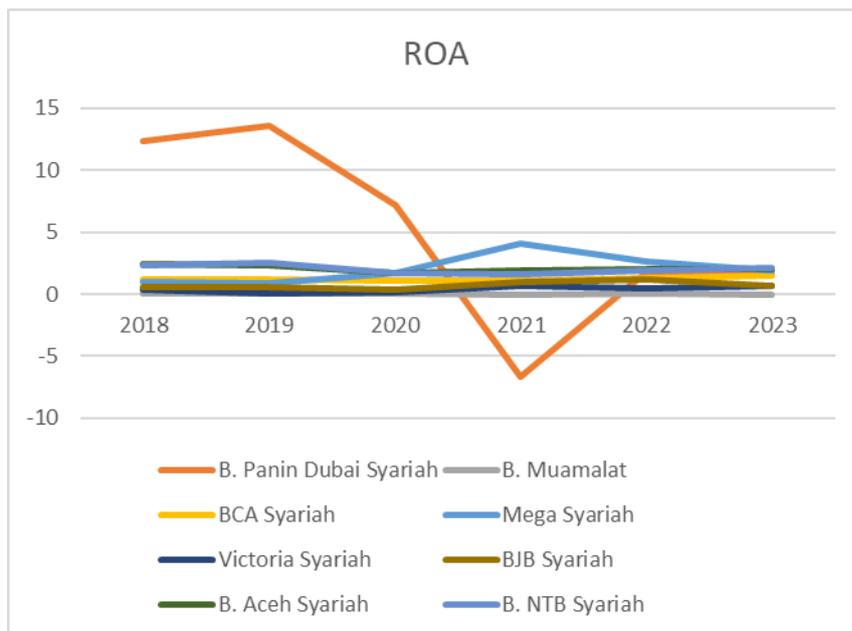
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, dinamika global dan nasional menjadi tantangan kompleks yang dihadapi oleh perbankan syariah dalam mencapai profitabilitas yang optimal (Febrianti, 2024). Meskipun dalam beberapa tahun terakhir industri ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, namun tantangan profitabilitas tetap menjadi fokus utama. Data statistik dari Bank Indonesia (BI) menegaskan bahwa rasio profitabilitas perbankan syariah masih berada di bawah rata-rata perbankan konvensional sepanjang periode 2018-2023 (Kasri, 2023). Hal ini terlihat dari ROA (*Return on Assets*) perbankan syariah sepanjang periode tersebut yang cenderung masih lebih rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional.



Gambar 1. 1 Perbandingan ROA Perbankan Syariah dan Bank Konvensional
(Sumber: *Indonesia Sharia Economic Outlook*)



Gambar 1. 2 ROA beberapa Bank Syariah Periode 2018-2023
(Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah, data diolah)

Dari data *Return On Assets* (ROA) yang disajikan di atas, terlihat bahwa beberapa bank syariah dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan. Untuk mengukur profitabilitas sebuah bank, ROA menjadi salah satu indikator utama dan fluktuasi yang terjadi menunjukkan adanya fenomena kompleks yang perlu dipahami lebih dalam (Rahayu et al., 2020). Pada tahun 2018, terlihat bahwa beberapa bank syariah mencatatkan ROA yang relatif rendah atau bahkan negatif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi (Firmansyah, 2019), kondisi pasar yang tidak stabil, atau masalah internal dalam pengelolaan aset dan investasi (Nugroho dan Suryani, 2020). Bank-bank syariah ini menghadapi berbagai tantangan dalam menghasilkan laba bersih yang memadai dari total aset yang dimiliki yang mengakibatkan ROA pada tahun ini cenderung rendah. Namun, ROA beberapa bank syariah pada tahun-tahun berikutnya mengalami yang cukup signifikan (Hidayat, 2021). Hal ini dapat mengindikasikan upaya restrukturisasi atau

perbaikan manajemen yang dilakukan oleh bank-bank tersebut untuk mengoptimalkan kinerja keuangan.

Faktor-faktor eksternal seperti kebijakan moneter, kondisi pasar yang membaik, atau perubahan dalam regulasi perbankan juga dapat mempengaruhi peningkatan ROA (Taliwuna et al., 2020). Di sisi lain, beberapa bank syariah juga mengalami penurunan atau bahkan kembali mencatatkan ROA yang negatif pada tahun-tahun tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian bank syariah masih menghadapi tantangan dalam mengelola risiko, mengoptimalkan efisiensi operasional, atau merespons perubahan dalam lingkungan bisnis (Hajar dan Wirman, 2023). Penurunan ROA ini juga bisa menjadi indikasi adanya masalah struktural atau strategis yang perlu diatasi oleh bank-bank tersebut.

Selain itu, sebagai lembaga keuangan yang berbasis prinsip syariah, perbankan syariah juga dihadapkan pada tantangan unik terkait kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Pusvisasari et al., 2023). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa praktik-praktik syariah, seperti *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Namun, pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan memengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia masih kurang, sehingga masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam.

Salah satu fenomena yang menarik adalah adanya perbedaan yang signifikan antara bank-bank dalam hal PSR, yang mencerminkan rasio pembagian keuntungan antara bank dan nasabah (Adinugraha dan Sartika, 2020). Beberapa bank memiliki kebijakan yang berbeda dalam menetapkan PSR, yang kemudian dapat memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, ZPR yang rendah atau bahkan nol pada sebagian besar bank menunjukkan bahwa kinerja dalam memberikan zakat masih menjadi masalah yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini

(Kristanto dan Anam, 2023). Hal ini juga mencerminkan tantangan dalam menjalankan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara efektif.

Begitu pula dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, perbedaan besar dalam nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara bank-bank menunjukkan tingkat komitmen yang beragam terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Irawan dan Muarifah, 2020). Beberapa bank lebih fokus pada inisiatif CSR yang berdampak signifikan, sementara bank lainnya memiliki strategi CSR yang lebih terbatas atau tidak ada sama sekali. Ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi dan dukungan masyarakat terhadap bank-bank tersebut.

Penelitian yang membahas tentang analisis pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perbankan syariah menjadi relevan karena adanya fenomena variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan berbagai bank syariah selama rentang waktu tersebut. Hasil olah data yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank syariah, menunjukkan fluktuasi yang besar dalam PSR, ZPR, CSR, dan profitabilitas (ROA) dari tahun ke tahun untuk setiap bank (Ananda dan Erinis, 2020), yang menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan syariah dalam mencapai kinerja keuangan yang konsisten.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan dalam berbagai rentang waktu yang berbeda menyoroti peran faktor-faktor tertentu dalam mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Rahayu et al. (2020) mengamati bahwa dalam periode 2014-2018, *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah secara signifikan, menegaskan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam konteks ini. Namun, Pratama (2022) menemukan hasil yang sedikit berbeda untuk periode

2017-2020, di mana meskipun PSR dan *Islamic Income Ratio* (IIR) secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas, CSR dan ZPR secara parsial pengaruhnya tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Meskipun demikian, secara bersamaan, *Islamicity Performance Indeks* (IPI) dan CSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifani dan Nurhayati (2021) menunjukkan bahwa PSR, ZPR, dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2015-2019, sementara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Di sisi lain, penelitian oleh Isnaini dan Saadati (2023) dengan menggunakan metode regresi data panel menemukan bahwa PSR memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, sementara ZPR tidak memengaruhi profitabilitas. Namun, IIR dan *Intellectual Capital* (IC) memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menyoroti kompleksitas hubungan antara faktor-faktor syariah dan profitabilitas bank umum syariah, serta potensi peran moderasi *Intellectual Capital* dalam hubungan tersebut.

Sementara itu, penelitian oleh Mayasari (2020) menekankan pentingnya *Islamicity Performance Index* (IPI) dalam mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, meskipun variabel lain seperti *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan perbandingan pendapatan *Islamic vs. non-Islamic* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu dalam konteks syariah dapat memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Secara keseluruhan, *gap research* yang muncul dari penelitian-penelitian tersebut menyoroti perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi

kompleks antara faktor-faktor syariah, seperti PSR, ZPR, IIR, IPI, CSR, dan ISR, dengan profitabilitas bank umum syariah. Perbedaan hasil antara penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika ini dengan lebih baik, termasuk faktor-faktor eksternal yang memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari tiga faktor utama, yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Profit Sharing Ratio* (PSR) adalah rasio distribusi keuntungan antara bank dan nasabahnya dalam perbankan syariah, yang menjadi indikator utama bagi keberhasilan sistem bagi hasil. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) mengukur kinerja bank dalam memenuhi kewajiban zakatnya, yang merupakan aspek penting dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip syariah. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada komitmen bank untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan, mencerminkan tanggung jawab sebagai entitas bisnis yang berkelanjutan (Widyastuti dan Sukardi, 2023).

Periode penelitian yang digunakan mencakup tahun 2020-2023, menjadi fokus utama karena menangkap kondisi perbankan syariah di Indonesia dalam rentang waktu yang signifikan, termasuk masa-masa di mana faktor-faktor eksternal, seperti fluktuasi ekonomi global dan perubahan regulasi lokal telah mempengaruhi kinerja industri perbankan syariah (Ardana dan Syamsiyah, 2023). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara praktik-praktik syariah, seperti PSR dan ZPR, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial melalui CSR, dengan profitabilitas perbankan syariah. Sehingga, penelitian ini mengangkat judul “Analisis Pengaruh

Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perbankan syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dari aspek teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat mengembangkan teori tentang hubungan antara *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas perbankan syariah.
2. Penelitian ini dapat menguji konsep-konsep teoritis yang ada dalam literatur tentang bagaimana *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Hal ini dapat membantu memvalidasi atau memperbaiki pemahaman konseptual yang sudah ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi praktisi di industri perbankan syariah, membantu memahami faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam merencanakan strategi bisnis.
2. Dengan memahami pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas,

perbankan syariah dapat menyesuaikan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan regulasi yang lebih efektif dan mendukung bagi industri perbankan syariah, sehingga dapat mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dalam sistem keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2012), sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Bagian-bagian tersebut dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah tersebut, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat berbagai landasan teori yang relevan dan dapat digunakan untuk membantu dalam penelitian ini di antaranya adalah penjelasan tentang teori legitimasi, teori *stakeholder*, penjelasan variabel-variabel penelitian (*Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas), dan perbankan syariah. Dalam bab ini juga dijelaskan beberapa

penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang terkait dengan rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum bank syariah yang menjadi sampel penelitian, deskripsi data yang telah diolah dengan teknik analisis statistik deskriptif, pengujian atas hipotesis penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran terkait dengan pembahasan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan teori yang mendasarkan bahwa organisasi, termasuk lembaga keuangan seperti bank, membutuhkan pengakuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait, seperti nasabah, regulator, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, agar dapat beroperasi secara efektif dan berkelanjutan (Abidin dan Prabantarikso, 2021).

Dalam teori legitimasi, terdapat tiga dimensi legitimasi utama yang relevan untuk penelitian ini: legitimasi normatif, kognitif, dan regulatif (Syaichoni, 2023). Legitimasi normatif berkaitan dengan konsistensi bank dalam mematuhi nilai-nilai, norma, dan ajaran agama Islam dalam operasinya, seperti dalam penentuan kebijakan keuangan dan praktik bisnisnya. Legitimasi kognitif mengacu pada kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan dan peran bank syariah dalam ekonomi, serta pengakuan terhadap nilai-nilai yang dianut oleh bank syariah. Sedangkan, legitimasi regulatif berkaitan dengan kepatuhan bank terhadap regulasi dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas regulator.

Dalam konteks penelitian tentang pengaruh faktor-faktor syariah terhadap profitabilitas perbankan syariah, teori legitimasi menjadi relevan karena faktor-faktor tersebut tidak hanya mempengaruhi profitabilitas secara langsung, tetapi juga dapat memengaruhi persepsi dan pengakuan masyarakat serta pihak-pihak terkait lainnya terhadap bank-bank syariah (Santika, 2019)

2.1.2 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* yang dikembangkan oleh Freeman (2010) memandang organisasi, seperti bank, sebagai entitas yang memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan dan dampaknya terhadap berbagai pihak yang terlibat atau memiliki kepentingan dalam operasinya (Permatasari dan Setyastrini, 2019). Dalam konteks perbankan syariah, *stakeholder* mencakup berbagai pihak seperti nasabah, pemegang saham, regulator, masyarakat, dan lainnya yang terlibat dalam aktivitas dan hasil perbankan syariah. Selain itu, penggunaan teori *stakeholder* memungkinkan untuk memahami hubungan dinamis antara bank syariah dan *stakeholder*-nya. Dalam konteks penelitian tentang pengaruh faktor-faktor syariah terhadap profitabilitas bank syariah, teori *stakeholder* memungkinkan penelitian untuk mempertimbangkan bagaimana kepentingan dan harapan berbagai *stakeholder* dapat memengaruhi keputusan dan praktik perbankan syariah, serta dampaknya terhadap profitabilitas bank.

Dengan menggunakan pendekatan teori *stakeholder*, dapat diperoleh pengetahuan yang lebih holistik mengenai kompleksitas hubungan antara faktor-faktor syariah, profitabilitas, dan kepentingan *stakeholder* dalam konteks perbankan syariah. Pemahaman bank syariah akan kebutuhan dan harapan berbagai pihak yang terlibat, dapat membantu dalam mengembangkan strategi dan praktik yang lebih efektif untuk mencapai keseimbangan antara profitabilitas yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

2.1.3 Profit Sharing Ratio

Profit Sharing Ratio (PSR) adalah konsep kunci dalam operasional bank syariah yang membedakannya dari bank konvensional, mengikuti prinsip dasar bagi hasil atau *profit sharing* (Setiono, 2018). *Profit sharing* (bagi hasil) dalam perbankan syariah adalah pembagian keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat, yaitu antara nasabah sebagai pemilik modal dan bank syariah sebagai pengelola dana. Pembagian keuntungan ini ditetapkan melalui nisbah, yaitu persentase yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk menentukan bagaimana hasil usaha akan dibagi. Jika usaha menghasilkan keuntungan, keuntungan tersebut akan dibagi bersama sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Begitu pula jika terjadi kerugian, kerugian tersebut juga akan ditanggung bersama. Prinsip ini menjamin adanya keadilan dalam pembagian hasil usaha dan mencegah eksploitasi dari salah satu pihak (Nursiah et al., 2022).

PSR dihitung dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah* dengan total pembiayaan keseluruhan yang dilakukan oleh bank tersebut (Wijaya et al., 2021). Akad *mudharabah* adalah perjanjian antara pemilik modal dan pengelola dana di mana keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan akad *musyarakah* adalah perjanjian di mana pemilik modal bekerja sama untuk melakukan kegiatan usaha dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya, sementara kerugian ditanggung bersama.

PSR memiliki peran penting dalam perbankan syariah karena mencerminkan seberapa besar kontribusi bank syariah dalam membagi hasil usaha dengan nasabahnya. Semakin besar PSR, semakin besar kontribusi bank syariah terhadap pengembangan sektor usaha dan pembangunan ekonomi,

terutama bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). PSR juga membantu memantau kinerja bank syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah secara konsisten dan memastikan bahwa operasional bank tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, PSR bukan hanya merupakan indikator kinerja keuangan, tetapi juga mencerminkan komitmen bank syariah dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu bagi hasil dan keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah secara holistik.

2.1.4 Zakat Performance Ratio

Zakat Performance Ratio (ZPR) merupakan sebuah indikator kinerja keuangan yang sangat relevan dalam konteks bank syariah, karena mencerminkan seberapa besar zakat perusahaan yang dibayarkan oleh bank syariah terhadap aset bersih atau kekayaan bersih yang dimiliki (Hasanah, 2021). Menunaikan zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh umat Muslim, termasuk perusahaan berbasis syariah yang memiliki peran penting dalam menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi kekayaan. Konsep *Zakat Performance Ratio* hadir sebagai alternatif untuk menggantikan indikator keuangan konvensional seperti *Earning Per Share* (EPS), karena kekayaan dalam konsep ini diukur berdasarkan aset bersih, bukan laba bersih seperti yang umumnya diterapkan dalam metode konvensional.

Menurut Hameed (2019), *Zakat Performance Ratio* menunjukkan informasi mengenai jumlah zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah dibandingkan dengan kekayaan bersihnya. Zakat merupakan kewajiban dalam Islam dan harus menjadi salah satu fokus dalam akuntansi syariah. Evaluasi kinerja zakat dilakukan dengan

mengukur proporsi zakat yang disalurkan oleh bank dari total kekayaan bersihnya. Komponen yang ada dalam *Zakat Performance Rasio* yaitu (Hameed, 2019):

1. Zakat

Dalam PSAK No. 109, zakat didefinisikan sebagai bagian dari kekayaan yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah dan diberikan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahiq, baik melalui amil atau langsung, sebagai salah satu aspek unik ekonomi Islam yang tidak ada dalam sistem perekonomian lainnya. Tujuannya adalah untuk membersihkan harta dari sifat kikir, dengki, dan dendam (Latif, 2014).

Pengelolaan dana zakat harus dilaporkan dalam laporan dana zakat pada laporan keuangan syariah, sesuai PSAK 101. Penyajian informasi ini mencerminkan kepedulian entitas syariah dalam memenuhi kewajiban sosialnya dan menegaskan bahwa bank syariah menjalankan prinsip syariah, termasuk menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya.

2. Aset

Menurut PSAK 16, aset mencakup seluruh kekayaan yang dimiliki oleh individu atau perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai dan memberikan manfaat. Aset dikelompokkan berdasarkan tingkat kelancarannya menjadi aset lancar dan aset tidak lancar (tetap).

3. Liabilitas

Dalam PSAK 57, liabilitas didefinisikan sebagai kewajiban saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu yang dilakukan oleh perusahaan, yang

dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut dan memberikan manfaat ekonomi. Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, liabilitas adalah kewajiban yang harus dipenuhi di masa depan sebagai imbalan atas manfaat ekonomi yang telah diterima saat ini. Liabilitas yang jatuh temponya dalam waktu satu tahun disebut liabilitas lancar, sedangkan liabilitas yang jatuh temponya lebih dari satu tahun disebut liabilitas tidak lancar.

Zakat Performance Ratio dihitung dengan membandingkan jumlah zakat yang dibayarkan oleh bank syariah dengan total aset bersih yang dimiliki. Melalui ZPR, dapat dilihat seberapa besar kontribusi bank syariah dalam menyalurkan zakat sebagai bagian dari kewajiban sosialnya kepada masyarakat dan dalam mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam operasional bisnisnya. Penyajian informasi mengenai pengelolaan zakat dalam laporan keuangan syariah menunjukkan kepedulian bank syariah dalam memenuhi kewajiban sosialnya. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan sosial dan kemanusiaan dalam operasional bisnisnya. ZPR menjadi sebuah indikator yang kuat dalam menilai kinerja keuangan bank syariah, yang tidak hanya memperhitungkan aspek keuntungan finansial semata, tetapi juga aspek kemanusiaan dan sosial dalam distribusi kekayaan. Dengan demikian, ZPR memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kontribusi bank syariah dalam menciptakan keadilan sosial dan memenuhi kewajiban sosialnya sebagai entitas bisnis berbasis syariah.

2.1.5 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan finansial, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan (Mayanti dan Dewi, 2021). Dengan CSR, perusahaan diajak untuk mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari berbagai keputusan dan aktivitas perusahaan, serta berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup berbagai aspek, termasuk upaya untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat, melindungi lingkungan, mendukung inisiatif pendidikan dan kesehatan, serta mempromosikan keadilan sosial.

Perusahaan yang menerapkan CSR selalu mempertimbangkan dampak dari berbagai keputusan dan aktivitasnya terhadap *stakeholder*, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Hal ini dapat diwujudkan melalui kebijakan dan program-program CSR yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan itu sendiri serta masyarakat sekitarnya (Harventy, 2020).

Banyak perusahaan yang menganggap CSR sebagai bagian integral dari identitas dan reputasi. Dengan menerapkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, perusahaan dapat memperoleh keuntungan jangka panjang dalam bentuk loyalitas pelanggan yang lebih tinggi, reputasi yang baik di mata masyarakat, serta kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Di sisi lain, ketika perusahaan gagal memperhatikan tanggung jawab sosialnya, perusahaan berisiko menghadapi tuntutan hukum, boikot konsumen, dan kerusakan reputasi yang serius.

Dengan demikian, CSR tidak hanya merupakan kewajiban moral bagi perusahaan, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang cerdas dan berkelanjutan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan terhubung secara global, perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam kegiatan operasional akan memiliki daya saing yang lebih kuat dan berkontribusi positif kepada pembangunan masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan usahanya dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, atau modal yang digunakan (Iman dan Saleh, 2023). Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Konsep profitabilitas sangat penting bagi para investor jangka panjang, karena memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu.

Profitabilitas dapat diukur melalui berbagai rasio yang menggambarkan hubungan antara laba dengan berbagai komponen laporan keuangan, seperti penjualan, aset, dan modal. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. ROA, misalnya, adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penggunaan rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur, mengevaluasi, dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta

membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas menjadi indikator penting bagi *stakeholder*, baik internal maupun eksternal, dalam menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Dalam konteks penelitian ini, ROA digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan reputasi di mata pemegang saham dan masyarakat.

2.1.6.1 Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya (Rohmandika et al., 2023). ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya untuk menciptakan laba bersih. Dalam konteks keuangan perusahaan, ROA memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola investasinya dalam aset untuk menghasilkan keuntungan bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA antara lain tingkat perputaran aset yang digunakan untuk beroperasi (*turnover* dari *operating asset*) dan *profit margin*. *Turnover* dari *operating asset* mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan digunakan dalam kegiatan operasionalnya atau seberapa sering aset berputar dalam satu periode tertentu. Sementara *profit margin* adalah besarnya keuntungan operasional dalam persentase dari penjualan. *Profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang signifikan dari

setiap unit penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

ROA memiliki peran penting dalam penilaian kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam industri perbankan. Bank Indonesia, misalnya, menggunakan ROA sebagai salah satu indikator untuk menilai kesehatan bank, di mana skor maksimal 100 diberikan kepada bank yang memiliki ROA lebih besar dari 1,5%. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba yang signifikan, sehingga mencerminkan keberhasilan bank dalam menjalankan operasinya dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, ROA menjadi salah satu rasio yang penting dalam mengevaluasi kinerja dan potensi pertumbuhan sebuah perusahaan.

2.1.7 Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan bagian integral dari sistem keuangan yang mengoperasikan lembaga keuangan dengan prinsip-prinsip Islam. Bank Syariah, atau juga dikenal sebagai Bank Islam, adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan kredit dan menyediakan layanan keuangan lainnya, serta mengelola aliran uang dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada ajaran Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis. Meskipun secara akademis istilah "Islam" dan "syariah" memiliki makna yang sedikit berbeda, dalam praktiknya, istilah "Bank Islam" dan "Bank Syariah" merujuk pada lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Siregar et.al., 2023).

Bank Syariah beroperasi berdasarkan hukum Islam dalam kegiatan bisnisnya. Regulasi yang mengatur bank syariah, terutama di Indonesia, diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, termasuk Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Masing-masing jenis bank syariah memiliki peran dan fungsi yang berbeda dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang memberikan layanan dalam lalu lintas pembayaran, sementara Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sementara Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang tidak memberikan layanan dalam lalu lintas pembayaran.

Tujuan perbankan syariah adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Fungsi utama perbankan syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat, serta menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial, seperti mengelola dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, serta memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dengan prinsip-prinsip yang mengedepankan keadilan dan kebersamaan, perbankan syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* sudah cukup banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut.

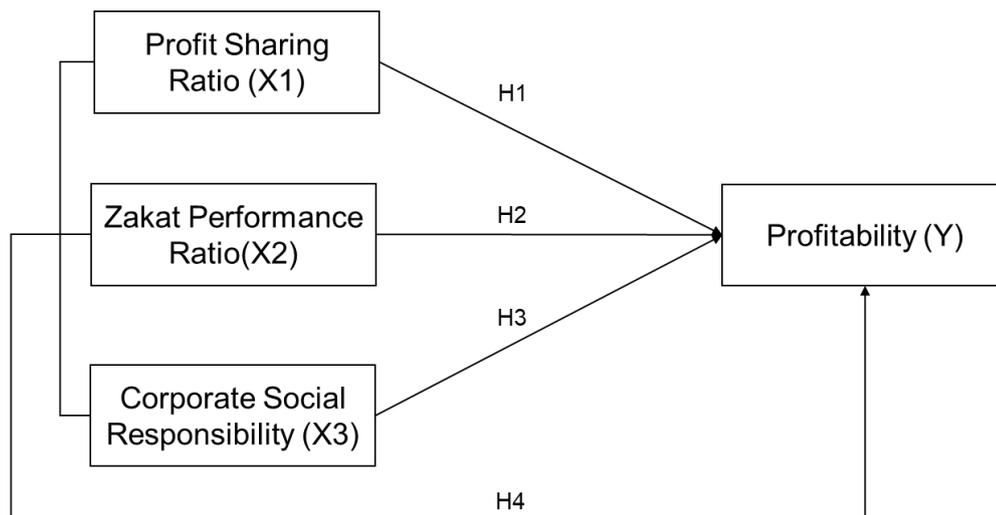
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Rahayu, Kurniati, dan Wahyuni (2020)	Analisa Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Islamicity Performance Index</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018	Analisis regresi linear berganda.	<i>Zakat Performance Ratio</i> dan <i>Islamic Social Reporting</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. <i>Intellectual Capital</i> , <i>Profit Sharing Ratio</i> , dan <i>Equitable Distribution Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Pratama (2022)	<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> , <i>Islamicity Performance Index</i> Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Analisis regresi linear berganda	<i>Profit Sharing Ratio</i> maupun <i>Islamic Income Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> maupun <i>Zakat Performance Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	Latifani dan Nurhayati (2021)	Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> , <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Zakat Performance Ratio</i> , <i>Equitable</i>	Analisis regresi linear berganda	<i>Islamic Social Reporting</i> , <i>Profit Sharing Ratio</i> , dan <i>Zakat Performance Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas, Sedangkan <i>Equitable Distribution Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

		<i>Distribution Ratio</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019.		
4	Isnaini dan Saadati (2023)	Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio Zakat Performance Ratio</i> Islamic Income Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi	Analisis regresi data panel	<i>Profit Sharing Ratio</i> berhubungan negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, <i>Zakat Performance Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Islamic Income Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5	Mayasari (2020)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018	Analisis regresi data panel <i>Common Effect Model</i>	<i>Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio</i> , dan <i>Islamic Income vs. non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> . Sedangkan <i>Zakat Performing Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> .

2.3 Kerangka Penelitian

Model kerangka penelitian yang digunakan agar dapat lebih mudah memahami hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Gambar kerangka penelitian di atas menjelaskan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebagai variabel independen 1 (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas (H1) secara parsial. Begitupun dengan variabel independen 2 (X2) yang dalam hal ini adalah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan variabel independen 3 (X3) *Corporate Social Responsibility* (CSR), secara parsial juga berpengaruh terhadap profitabilitas (H2 dan H3). Kemudian variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah (H4).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Hubungan antara *Profit Sharing Ratio* dengan Profitabilitas

Konsep bagi hasil (*profit sharing*) adalah salah satu prinsip utama dari sistem keuangan syariah, yang menggantikan bunga dalam sistem keuangan konvensional. Adapun *Profit Sharing Ratio* (PSR) adalah rasio yang mengukur

seberapa besar bagi hasil yang dibagikan oleh bank syariah kepada para pemegang rekening, dalam konteks keuntungan yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan. Penelitian terdahulu telah memberikan dukungan empiris terhadap hubungan positif antara *Profit Sharing Ratio* dan Profitabilitas perbankan syariah.

Penelitian oleh Elzahar dan Hussainey (2017) menemukan bahwa *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di negara-negara Timur Tengah. Elzahar dan Hussainey (2017) menjelaskan bahwa hal ini dapat terjadi karena meningkatnya *Profit Sharing Ratio* dapat menciptakan insentif bagi bank syariah untuk mengelola risiko dengan lebih baik dan memilih proyek-proyek investasi yang lebih menguntungkan. Selain itu, penelitian oleh Al-Musali dan Ismail (2019) menemukan bahwa *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank-bank Islam di Malaysia. Al-Musali dan Ismail (2019) menjelaskan bahwa meningkatnya *Profit Sharing Ratio* dapat meningkatkan kualitas aset bank, mengurangi risiko kredit, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Teori dasar di balik hubungan ini adalah bahwa semakin tinggi *Profit Sharing Ratio*, semakin besar bagi hasil yang dibagikan kepada pemegang rekening, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Jika bank syariah dapat meningkatkan *Profit Sharing Ratio*, hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pemegang rekening, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan simpanan dan investasi, yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas bank. Teori ini sesuai dengan konsep teori legitimasi yang mencakup bagaimana perusahaan dapat mempertahankan dukungan dan penerimaan dari berbagai pihak, termasuk karyawan, pemerintah, dan masyarakat umum. Dengan menerapkan *Profit Sharing Ratio* yang adil dan

transparan, bank syariah dapat meningkatkan legitimasinya. Ini karena pembagian keuntungan yang adil dapat mengurangi ketegangan antara berbagai pihak dan memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, termasuk dengan cara menunjukkan komitmen terhadap keadilan ekonomi. Di sisi lain *Profit Sharing Ratio* juga merupakan salah satu implementasi konkret dari teori *stakeholder* yang memandang bahwa perusahaan termasuk bank, selain bertanggung jawab kepada pemegang saham juga memiliki tanggung jawab kepada nasabah, karyawan, masyarakat, dan pemerintah. Pembentukan komite syariah, transparansi informasi, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, serta menjalin komunikasi yang aktif dengan nasabah menjadi bentuk komitmen bank syariah untuk memenuhi tanggung jawab terhadap para *stakeholder*. Penerapan kedua teori ini pada akhirnya akan berpengaruh pada loyalitas pemegang rekening (nasabah) dan akan mempengaruhi besarnya *Profit Sharing Ratio* yang pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1: Terdapat pengaruh signifikan *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

2.4.2 Hubungan antara *Zakat Performance Ratio* dengan Profitabilitas

Zakat Performance Ratio (ZPR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana bank syariah mematuhi kewajiban zakat dalam konteks keuntungan yang dihasilkan. Secara teoritis, zakat dianggap sebagai salah satu instrumen penting dalam keuangan Islam yang tidak hanya memiliki dimensi sosial dan moral, tetapi juga memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Teori ini menyarankan bahwa semakin tinggi tingkat ketaatan bank syariah terhadap

kewajiban zakatnya, semakin besar dampaknya terhadap profitabilitas bank tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Pertama, pemenuhan kewajiban zakat dapat membantu membersihkan keuangan bank dari aset-aset yang tidak produktif atau bermasalah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas portofolio dan mengurangi risiko kegagalan. Dalam konteks ini, penelitian oleh Auda (2020) menemukan bahwa pemenuhan kewajiban zakat oleh bank syariah dapat meningkatkan kualitas aset dan memperkuat posisi modal, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada profitabilitas.

Kedua, pemenuhan kewajiban zakat juga dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi bank di mata masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan basis klien dan volume bisnis. Penelitian oleh Hassan dan Lewis (2017) menunjukkan bahwa bank-bank syariah yang transparan dan patuh terhadap prinsip-prinsip syariah, termasuk kewajiban zakat, cenderung menarik lebih banyak pelanggan dan investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

Dalam konteks teori legitimasi, bank syariah yang menunaikan zakat dengan baik dapat memperkuat legitimasinya di mata masyarakat dan pihak terkait lainnya. Kepatuhan terhadap kewajiban zakat menunjukkan bahwa bank syariah tersebut tidak hanya mematuhi hukum dan regulasi, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai moral dan etika yang diakui dalam ekonomi Islam. Hal ini dapat mengurangi ketegangan atau kritik terhadap bank syariah dan membangun kepercayaan dengan cara yang positif. Teori *stakeholder* menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam bisnis. Dalam konteks *Zakat Performance Ratio*, bank syariah menunjukkan komitmen terhadap keadilan sosial dan tanggung jawab sosial dengan membayar zakat secara tepat.

Ini dapat memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, termasuk karyawan, komunitas lokal, dan pihak-pihak lain yang mungkin terpengaruh oleh keberadaan bank syariah tersebut.

H2: Terdapat pengaruh signifikan *Zakat Performance Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

2.4.3 Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban moral dan sosial perusahaan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. McWilliams dan Siegel (2021) dalam penelitian menemukan bahwa praktik CSR yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan. Selain itu, penelitian oleh Orlitzky et al. (2018) menunjukkan bahwa praktik CSR yang kuat juga dapat berdampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Orlitzky et al. (2018) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap CSR cenderung memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi bagi para pemegang saham dalam jangka panjang.

Teori legitimasi berkaitan dengan cara perusahaan mempertahankan dukungan dan penerimaan dari masyarakat luas serta pihak terkait lainnya. Dengan menerapkan CSR yang efektif, bank syariah dapat membangun legitimasi mereka dengan cara menunjukkan bahwa mereka mengambil tanggung jawab sosial dan lingkungan yang serius. Ini dapat mengurangi ketegangan dengan masyarakat, meningkatkan kepercayaan publik, dan menghindari kritik yang merugikan. CSR juga sangat erat kaitannya dengan *teori stakeholder*, yang

menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, bukan hanya pemegang saham atau investor. Dengan melibatkan dan menanggapi kebutuhan stakeholder seperti karyawan, konsumen, dan komunitas lokal melalui program CSR, perusahaan dapat memperkuat hubungan mereka dengan *stakeholder*. Ini dapat meningkatkan dukungan dan keterlibatan mereka, yang pada gilirannya dapat mendukung kesuksesan jangka panjang bank syariah.

H3: Terdapat pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

2.4.4 Hubungan antara *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas

Hubungan simultan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas merupakan topik yang kompleks dan menarik dalam konteks perbankan syariah. Teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak hanya memiliki hubungan individu dengan profitabilitas, tetapi juga saling mempengaruhi satu sama lain.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga variabel ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Misalnya, penelitian oleh Hassan dan Lewis (2017) menemukan bahwa faktor-faktor seperti bagi hasil yang adil dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, yang tercermin dalam PSR dan ZPR, dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian oleh Marimuthu et al. (2017) menemukan bahwa praktik CSR yang kuat dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Secara teoritis, PSR, ZPR, dan CSR semuanya dapat dipandang sebagai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku dan kinerja perbankan syariah. PSR, sebagai indikator bagi hasil yang dibagikan kepada pemegang rekening, mencerminkan tingkat partisipasi pemegang rekening dalam keuntungan bank. ZPR menunjukkan sejauh mana bank memenuhi kewajiban zakatnya, yang memiliki implikasi etis dan sosial serta potensi untuk memengaruhi kepercayaan dan dukungan masyarakat. Sedangkan, CSR mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi publik terhadap perusahaan dan pada gilirannya mempengaruhi kinerja keuangan.

Teori legitimasi menyoroti bagaimana perusahaan mempertahankan dukungan dan penerimaan dari masyarakat luas serta pihak terkait lainnya. Dengan menerapkan *profit sharing* yang adil, mematuhi aturan pembayaran zakat, dan menjalankan CSR dengan baik, bank syariah dapat meningkatkan legitimasinya. Teori *stakeholder* menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam bisnis. *Profit Sharing Ratio* yang adil, ketaatan terhadap zakat, dan implementasi CSR yang baik dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan *stakeholder*. Hal ini dapat meningkatkan dukungan, keterlibatan, dan loyalitas dari berbagai pihak yang terlibat, yang pada gilirannya dapat mendukung keberhasilan dan pertumbuhan perbankan syariah.

H4: Terdapat pengaruh secara simultan antara *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.